

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenisnya yaitu penelitian kuantitatif. Menurut (Arikunto, 2019) merupakan bentuk penelitian yang menggunakan angka dalam proses datanya, mulai dari pengumpulan data sampai hasil akhirnya. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif kausal yang merupakan pendekatan dalam penelitian yang mencari hubungan sebab-akibat antar variabel (Sugiyono, 2017). Penelitian ini dilakukan dengan tujuan membuktikan adanya pengaruh kinerja keuangan, ukuran perusahaan, dan kebijakan hutang terhadap kebijakan dividen.

#### **3.2 Objek Penelitian**

Objek penelitian ini yaitu kinerja keuangan, ukuran perusahaan dan kebijakan hutang sebagai variabel independen, kebijakan dividen sebagai variabel dependen.

#### **3.3 Jenis dan Sumber Data**

##### **3.3.1 Jenis Data**

Jenis datanya yaitu data sekunder yang merupakan data diperoleh tak langsung dari sumbernya tapi didapat dalam bentuk sudah jadi yang disatukan, diolah, disebar luaskan oleh pihak-pihak yang tidak terlibat dalam perusahaan yang bersangkutan. Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari laporan keuangan tahunan perusahaan *food and baverage* yang terdaftar di bursa efek Indonesia dari 2019-2022 yang diperoleh dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

### 3.3.2 Sumber data

Sumber data pada penelitian ini yaitu berbentuk data internal yang diterima melalui akses internet ke *website* resmi Bursa Efek Indonesia [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) berupa laporan keuangan tahunan.

## 3.4 Populasi dan Sampel dan Teknik Sampling

### 3.4.1 Populasi

Populasi merupakan jumlah keseluruhan data yang akan diteliti sepanjang jendela waktu yang telah ditentukan. Populasi penelitian ini yaitu perusahaan sub sektor food and baverage yang terdaftar di Bursa efek Indonesia periode 2019-2022 berjumlah 30 perusahaan *food and baverage*.

### 3.4.2 Sampel dan Teknik Sampling

Sampel adalah sebagian dari populasi yang telah ditentukan untuk dimasukkan ke dalam penelitian oleh peneliti. Pemilihan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* yang merupakan teknik pengambilan sampel dengan ketentuan tersendiri yang sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Kriteria-kriteria tersebut yaitu :

- a. Perusahaan di industri makanan dan minuman yang terdaftar antara 2019 dan 2022 di Bursa Efek Indonesia
- b. Perusahaan sektor makanan dan minuman yang membagikan dividen selama periode penelitian 4 tahun berturut-turut di bursa efek Indonesia tahun 2019-2022

Jumlah sampel dalam penelitian ini ditentukan oleh kriteria tersebut 13 perusahaan dengan 4 tahun pengamatan sehingga data berjumlah 52. Berikut adalah sampel penelitian berdasarkan kriteria tersebut :

**Tabel 3.1 Jumlah Perusahaan Berdasarkan Kriteria**

No	Kriteria perusahaan	Perusahaan terpilih
1.	Perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2019-2022	30 perusahaan
2.	Perusahaan sektor makanan dan minuman yang tidak membagikan dividen selama periode penelitian 4 tahun berturut-turut di bursa efek Indonesia tahun 2019-2022	(17) perusahaan
	Jumlah sampel	13 perusahaan

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

**Tabel 3.2 Sampel Penelitian**

No	Kode perusahaan	Nama perusahaan
1.	BUDI	PT. Budi Starch & Sweetener
2.	CEKA	PT. Wilmar Cahaya Indonesia
3.	DLTA	PT. Delta Djakarta
4.	GOOD	PT. Garudafood Putra Putri Jaya
5.	HOKI	PT. Buyung Poetra Sembada
6.	ICBP	PT. Indofood CBP Sukses Makmur
7.	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk
8.	MLBI	PT. Multi Bintang Indonesia
9.	MYOR	PT. Mayora Indah
10.	ROTI	PT. Nippon Indosari Corpindo
11.	SKLT	PT. Sekar Laut
12.	TBLA	PT. Tunas Baru Lampung
13.	ULTJ	PT. Ultrajaya Milk Industri

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

### **3.5 Variabel Penelitian, Definisi Konseptual, Definisi Operasional**

#### **3.5.1 Variabel penelitian**

Variabel penelitian yaitu sesuatu yang sudah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari agar dapat menghasilkan kebaruan dalam penelitian dan lalu diambil kesimpulannya. Dalam studi ini memiliki dua variabel yaitu independen dan dependen. yaitu :

a. Variabel independen

Variabel independen yaitu variabel yang mempengaruhi variabel dependen. meliputi kinerja keuangan, ukuran perusahaan dan kebijakan hutang.

b. Variabel dependen

Variabel dependen yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen . yaitu kebijakan dividen.

#### **3.5.2 Definisi konseptual**

Definisi konseptual merupakan pemaknaan dari konsep yang digunakan, sehingga memudahkan dalam menjelaskann tentang masalah yang hendak diteliti. Definisi konseptual dari tiap-tiap variabel sebagai berikut:

a. Kinerja keuangan

Menurut (Ndruru et al., 2023) kinerja keuangan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan perusahaan dalam mengukur prestasi dan menggunakan modal secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuannya. kinerja keuangan mencerminkan keahlian perusahaan dalam mengatur dan mengalokasikan sumber dayanya

b. Ukuran perusahaan

yaitu nilai yang melihatkan besar kecilnya perusahaan yang dapat dipantau melalui total aset maupun penjualan, serta kapasitas pasar. Ukuran perusahaan menunjukkan suatu indikator yang menunjukkan stabilitas keuangan perusahaan. Perusahaan akan lebih mudah memperoleh dana internal ataupun eksternal jika skalanya besar dan diperkirakan mampu menghasilkan keuntungan yang cukup besar sehingga semakin besar pula dividen yang akan dibayarkan kepada para investor (Bringg, 2021)

c. Kebijakan Hutang

Manajemen menggunakan kebijakan hutang untuk mendapatkan pendanaan agar dapat digunakan sebagai pembiayaan aktivitas operasionalnya. Jika rasio hutang tinggi maka akan memperkecil dividen yang akan dibagikan (Sejati, Ponto, & Sumbari, 2020)

d. Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen merupakan kebijakan dalam pengambilan ketetapan mengenai keuntungan yang dihasilkan oleh bisnis lalu dikasihkan investor dalam bentuk dividen atau digunakan untuk investasi di masa mendatang. Kebijakan dividen dapat dilihat melalui rasio pembayaran *Dividend Payout Ratio* (DPR) dimana membagikan jumlah dividen persaham dengan laba per lembar saham (Arrahma & Nugroho, 2023)

### 3.5.3 Definisi Operasional

Tujuan definisi operasional yaitu menetapkan aturan dan prosedur yang digunakan oleh peneliti untuk mengukur variabel, memberikan arti yang tidak ambigu dan konsisten untuk istilah yang jika tidak diungkapkan dengan definisi

operasional maka dapat diartikan dengan cara yang berbeda, membuat pengumpulan data serta analisis lebih fokus dan efisien, memandu jenis data informasi apa yang dicari oleh peneliti (Tobing, 2023) definisi operasional tiap variabel yaitu :

a. Variabel dependen (Y)

Kebijakan dividen dipakai dalam penentuan besar kecilnya laba perusahaan yang diperoleh selama satu periode yang akan diinformasikan kepada investor. sebagai cash dividen . kebijakan dividen dapat dijumlah melalui rumus *dividend payout ratio* (DPR)

$$DPR = \frac{\text{Dividen Perlembar Saham}}{\text{Laba Perlembar Saham}}$$

b. Variabel independen (X)

1) Kinerja Keuangan

Profitabilitas yang besar menunjukkan bahwa perusahaan mampu dalam menciptakan laba yang melambung bagi investor. Dengan tingginya rasio profitabilitas investor akan tertarik untuk menanamkan modalnya disana. Indikator yang digunakan untuk menghitung profitabilitas dalam penelitian ini *Return On Equity* (ROE) yang dapat menggambarkan seberapa baik perusahaan dalam mengendalikan biaya dan memanfaatkan modal yang dimiliki untuk memperoleh keuntungan ROE dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$ROE = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Ekuitas}}$$

## 2) Ukuran perusahaan

Ukuran perusahaan dibuktikan dengan total aset, jumlah penjualan dan rata-rata total aktiva yang ada di perusahaan. yang dinilai lebih stabil yaitu nilai total aset dalam menunjukkan besar kecilnya suatu perusahaan. Rumus ukuran perusahaan sbb :

$$SIZE = Ln (Total Aset)$$

## 3) Kebijakan hutang

Kebijakan pihak manajemen untuk digunakan sebagai dana untuk mendukung bisnis. Penelitian ini menggunakan rumus *Debt to Equity Ratio* (DER) yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana pembiayaan perusahaan oleh hutang yang dihitung dengan total hutang dibagi total ekuitas. Rumus DER yaitu sebagai berikut :

$$DER = \frac{Total\ Hutang}{Total\ Ekuitas}$$

### 3.6 Instrumen Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2017) instrumen penelitian sebagai alat ukur mengenai fenomena atau kejadian alam dan sosial. Instrumen yang digunakan bertujuan untuk mengukur variabel dalam ilmu alam yang telah banyak tersedia dan telah teruji validitas dan reabilitasnya. Indikator-indikator penelitian ini dan skala pengukurnya sebagai berikut :

**Tabel 3.3 Instrumen Penelitian**

Variabel	Indikator	Pengukuran	skala
Kinerja keuangan	1. Laba bersih setelah pajak	$ROA = \frac{Laba\ bersih\ setelah\ pajak}{Total\ Ekuitas}$	Rasio
	2. Total ekuitas		



Ukuran perusahaan	1.	Total aset	$Ln (Total Aset)$	Rasio
Kebijakan hutang	1. 2.	Total Hutang Total Ekuitas	$DER = \frac{Total Hutang}{Total Ekuitas}$	Rasio
Kebijakan dividen	1. 2.	Dividen per lembar saham Laba per lembar saham	$DPR = \frac{Dividen Perlembar Saham}{Laba Perlembar Saham}$	Rasio

Sumber : Hery, 2018, Sari et al., 2020, Kasmir, 2018

### 3.7 Metode Pengumpulan data

Menurut (Sugiyono, 2017) metode pengumpulan data memiliki tiga metode yaitu sensus, sampel, dan studi kasus. Metode sensus yaitu data yang diperoleh dari seluruh anggota, metode sampel yaitu data yang diperoleh dari bagian populasi, metode studi kasus yaitu data yang diambil dari subyek penelitian yang berkaitan mengenai fenomena yang akan dilakukan secara rinci, intensif, dan mendalam pada suatu obyek.

Pendekatan Metode pengumpulan data penelitian ini termasuk strategi dokumentasi dengan mencari sumber informasi dalam mengumpulkan data berdasarkan kriteria yaitu laporan keuangan yang dipublikasikan dan dilaporkan secara berkala pada periode 2019-2022

#### a. Studi pustaka

Teknik pertama yang dipraktikkan yaitu teknik studi pustaka yang diperoleh dengan mempelajari dan memahami serta mengumpulkan teori-teori dari berbagai buku, majalah, dan sastra, dan publikasi lain dalam komunitas ilmiah yang diangkat sebagai referensi dan dijadikan landasan variabel kajian yang sesuai dengan permasalahan yang sedang di teliti.

#### b. Dokumentasi



Teknik kedua ialah teknik dokumentasi yang diambil dengan mengumpulkan data dengan cara menyalin, mempelajari serta mengamati data dari laporan keuangan perusahaan sub sektor *food and baverage* yang tercatat di bursa efek Indonesia pada tahun 2019-2022

### 3.8 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu analisis regresi linier berganda dengan pertimbangan uji asumsi klasik dan menggunakan beberapa langkah-langkah yaitu sebagai berikut :

- a. Mengumpulkan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan food and baverage yang tercantum di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2022
- b. Mengumpulkan data penelitian yang dibutuhkan dalam variabel penelitian yaitu kinerja keuangan, ukuran perusahaan, kebijakan hutang dan kebijakan dividen
- c. Melakukan data tabel yang diperoleh sesuai dengan variabel independen dan dependen yang dipakai dalam penelitian dengan menggunakan bantuan *Microsoft excel*.
- d. Memasukkan data variabel kinerja keuangan, ukuran perusahaan, kebijakan hutang dan kebijakan dividen yang di hitung manual dengan melihat laporan keuangan perusahaan sub sektor *food and baverage*.
- e. Melakukan pengujian dari data dengan bantuan aplikasi SPSS, seperti uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolienaritas, autokorelasi, heteroskedastisitas.

- f. Mendeskripsikan hasil output yang diperoleh
- g. Melakukan uji hipotesis untuk menentukan hipotesis diterima atau ditolak, lalu diambil kesimpulan.

### 3.8.1 Analisis teknik deskriptif

Analisis ini memberi gambaran nilai rata-rata, nilai standar deviasi, nilai maksimum dan range menunjukkan data yang digunakan dalam penelitian. Tujuan dari analisis ini untuk mempermudah memahami variabel-variabel penelitian. Perhitungan untuk setiap variabel penelitian digunakan untuk menganalisis data kuantitatif yang diolah dengan statistik deskriptif. Program spss dapat digunakan untuk melakukan uji statistik deskriptif ini.

### 3.8.2 Pengujian asumsi klasik

#### a. Uji normalitas

Tujuan uji ini adalah untuk menentukan apakah distribusi normal ditemukan dalam model regresi variabel bebas. Dalam menentukan suatu model didistribusikan secara normal atau tidak, dapat dilaksanakan dengan memperhatikan grafik normal P-P Plot dengan berpacu pada nilai residu yang membentuk pola tertentu. Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan metode grafik *P-P Plot of regression standardized residual*. Dasar untuk melihat hasil uji normalitas yaitu jika data tersebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal itu menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dan regresi menepati asumsi normalitas dan sebaliknya (Ghozali, 2018).

#### b. Uji multikolinearitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi yang digunakan ditemukan adanya korelasi antara variabel independen. Seharusnya dalam model regresi variabel-variabel independen tidak saling berkorelasi satu sama lain atau tidak *ortogonal*. Yang dimaksud dengan *ortogonal* yaitu variabel yang bernilai nol (Ghozali, 2018). Karena mengakibatkan konsekuensi berikut yaitu :

- 1) Koefisien: Tidak mungkin lagi memperkirakan koefisien regresi.
- 2) Nilai dari *standart error* setiap koefisien menjadi tidak terhitung.

Kriteria dalam pengujian multikolinearitas yaitu : jika nilai VIF  $< 10$  dan nilai *tolerance*  $> 0,1$  maka model tersebut dikatakan tidak terjadi multikolinearitas. Dan jika nilai VIF  $> 10$  dan nilai *tolerance*  $< 0,1$  maka model tersebut terjadi multikolinearitas.

### 3) Uji autokorelasi

Uji ini bertujuan untuk menguji ada atau tidaknya korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Autokorelasi muncul sebagai hasil pengamatan yang beruntun sepanjang masa berhubungan satu sama lain. Kendala ini muncul karena residual, atau kesalahan pengganggu, tidak dapat dilepaskan dari satu peristiwa ke peristiwa lainnya. Regresi yang terbebas dari autokorelasi adalah model regresi yang baik. Untuk mengetahui adanya autokorelasi adalah dengan melihat Durbin Watson (Ghozali, 2018). Kriteria dari Durbin Watson sebagai berikut :

**Tabel 3.4 Kriteria Durbin Watson**

Durbin Watson	Kesimpulan
$< -2$	Terdapat autokorelasi positif
$-2 \text{ s.d } 2$	Tidak terdapat autokorelasi
$> 2$	Terdapat autokorelasi negatif

Sumber : Santosa, 2018

#### 4) Uji heteroskedastisitas

Tujuan dari uji ini adalah untuk menentukan apakah model regresi menghasilkan ketidaksamaan dalam variasi residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Kondisi di mana variasi residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya tetap, disebut homokedastisitas, sedangkan kondisi di mana variasi berbeda disebut heteroskedastisitas.. Model regresi yang baik tidak terdapat heteroskedastisitas dimana varian residual tersebut tetap (Ghozali, 2018)

Satu hal untuk membaca adanya heteroskedastisitas yaitu dengan lihat grafik plot antara nilai prediksi variabel dependen yaitu ZPRED dengan residual SRESID. Mendeteksi adanya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat adanya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah di prediksi dan sumbu X adalah residual Y prediksi- Y sungguhan yang telah di studentized (Ghozali, 2018) dasar-dasar untuk menganalisis yaitu :

- 1) Jika pola seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur maka regresi mengalami gangguan heteroskedastisitas
- 2) Heteroskedastisitas tidak terjadi jika tidak ada pola yang jelas dan titik-titik tersebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y.

Model regresi dibidang tidak terdapat heteroskedastisitas kalau probabilitas signifikansinya  $> 0,05$  dan sebaliknya.

### 3.8.3 Analisis regresi linier berganda

Analisis untuk menentukan sejauh mana faktor-faktor independen memiliki dampak kinerja keuangan, ukuran perusahaan, kebijakan hutang terhadap variabel dependen yaitu kebijakan dividen . Berikut persamaan regresi linier berganda :

$$DPR = a + b_1ROE + b_2SIZE + b_3DER + e$$

Keterangan :

DPR	= Kebijakan Dividen
a	= Konstanta
b	= Koefesien Regresi
ROE	= <i>Return On Equity</i>
SIZE	= Ln total aset
DER	= <i>Debt To Equity Ratio</i>
e	= Kesalahan dalam uji hipotesis atau Tingkat Error

### 3.8.4 Uji Hipotesis (Uji t)

Menurut (Gunawan, 2018) uji hipotesis yaitu dugaan teoritis yang dapat ditolak atau diterima secara empiris dan digunakan untuk mengetahui adanya hubungan antar variabel independen dengan dependen. Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji t yang berguna untuk mengambil kesimpulan dari hipotesis dengan melihat signifikansinya. Uji t menunjukkan sejauh mana

pengaruh satu variabel independen secara tunggal dalam menafsirkan variasi variabel dependen. Langkah-langkah dari uji t yaitu sebagai berikut :

a. Merumuskan hipotesis

1) Hipotesis pertama

H<sub>0</sub> : Kinerja Keuangan tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada Perusahaan Sub Sektor Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022

H<sub>a</sub> : Kinerja Keuangan berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada Perusahaan Sub Sektor Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022

2) Hipotesis kedua

H<sub>0</sub> : Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada Perusahaan Sub Sektor Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022

H<sub>a</sub> : Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada Perusahaan Sub Sektor Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022

3) Hipotesis ketiga

H<sub>0</sub> : Kebijakan Hutang tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada Perusahaan Sub Sektor Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022



Ha : Kebijakan Hutang berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada Perusahaan Sub Sektor Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022

- b. Menentukan level of signifikan yang digunakan yaitu 0,05 atau 5%
  - 1) Apabila nilai signifikan terbentuk dibawah 0,05 maka terdapat pengaruh signifikan secara parsial antara variabel independen dengan variabel dependen
  - 2) Apabila nilai signifikan terbentuk diatas 0,05 maka tidak terdapat pengaruh signifikan secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- c. Menentukan kriteria pengujian :
  - 1) Jika  $-t \text{ hitung} \leq -t \text{ tabel}$  atau  $t \text{ hitung} \geq t \text{ tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, berarti terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.
  - 2) Jika  $-t \text{ hitung} > -t \text{ tabel}$  atau  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

### 3.8.5 Uji F

Uji ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan model regresi dalam penelitian dan mengetahui apakah semua variabel independen dalam model mempengaruhi variabel dependen secara bersama-sama. (Rais & Santoso, 2017) Jika variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara bersamaan, persamaan regresi yang dihasilkan dapat dipercaya atau model penelitian yang

digunakan sesuai. Menggunakan statistik F dan kriteria selanjutnya untuk membuat keputusan, hipotesis ini diuji.:

- 1) Jika nilai signifikasinya  $>5\%$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Dapat diartikan bahwa variabel independen tidak berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen
- 2) Jika nilai signifikasinya  $<5\%$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima ini berarti bahwa variabel independen mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen

### 3.8.6 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur berapa persen besarnya pengaruh antara variabel bebas (independen) yaitu kinerja keuangan, ukuran perusahaan dan kebijakan hutang terhadap variabel terikat (dependen) yaitu kebijakan dividen. Nilai koefisien determinasi antara 0-1. Semakin kecil nilai determinasi maka ada relatif sedikit variabel independen yang dapat dilakukan untuk menjelaskan variabel dependen. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen hampir berikan semua rincian yang diperlukan untuk memperkirakan bagaimana variabel dependen akan bervariasi. (Ghozali, 2018).